

## **ABSTRAK**

“Analisis Kelayakan Usaha Pedagang Kaki Lima Dalam Mengurangi Risiko Kerugian Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Pasar Bangil Kabupaten Pasuruan” ini ditulis oleh Eka Trisnawati, NIM. 12402173316, pembimbing Moh. Rois Abin, M.Pd.I.

Menilai kelayakan usaha perlu dilakukan untuk melihat layak atau tidaknya usaha dijalankan dengan melihat peluang dan pangsa pasar dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan melihat kelayakan usaha pedagang kaki lima dalam aspek pemasaran, aspek produksi, dan aspek hukum. Dan untuk mengetahui strategi pengembangan usaha para pedagang kaki lima di pasar Bangil.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis fenomena yang terjadi dilapangan. Data penelitian diperoleh dari data primer seperti wawancara dari pedagang kaki lima dan pengelola pasar Bangil. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data tertulis berupa artikel dari situs resmi pemerintah kabupaten pasuruan dan dokumen resmi kantor pasar Bangil, kabupaten Pasuruan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang kaki lima telah memenuhi aspek kelayakan usaha secara islam dari segi non-finansial. Dalam aspek non-finansial menunjukkan bahwa kelayakan usaha pedagang kaki lima dalam pemasaran, produksi, dan hukum dikatakan layak untuk dilangsungkan. Aspek pemasaran pedagang kaki lima dikatakan layak dan dapat diterima oleh masyarakat serta sesuai dengan pemasaran dalam islam seperti jujur, sopan, ramah, dan beretika dengan baik. Aspek produksi dikatakan layak karena mereka mampu menjalankan kegiatan produksinya berjalan dengan baik. Dalam menjalankan usahanya pedagang kaki lima bekerja dengan optimal guna mendapatkan penghasilan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Kelayakan usaha pedagang kaki lima dalam aspek hukum juga dikatakan layak karena mereka sudah mendapatkan izin dari pemerintah setempat dengan ketentuan mereka tidak boleh mengganggu ketentraman dan kesejahteraan masyarakat, serta tidak boleh berjualan di daerah yang dilarang untuk berjualan serta usaha yang dijalankan sesuai dengan ekonomi islam. Dimana, usaha pedagang kaki lima dikatakan halal dan tidak merugikan pihak-pihak lain. Selain itu, dalam mengembangkan usahanya pedagang kaki lima memiliki cara yaitu dengan menata rapi barang dagangan agar dilirik oleh pelanggan.

Kata kunci : kelayakan usaha syariah, pengembangan usaha

## **ABSTRACT**

"Feasibility Analysis of Street Vendors in Reducing the Risk of Losses in the Islamic Economic Perspective at Bangil Market, Pasuruan Regency" was written by Eka Trisnawati, NIM. 12402173316, advisor Moh. Rois Abin, M.Pd.I.

Assessing the feasibility of a business needs to be done to see whether the business is feasible or not by looking at the opportunities and market share and in accordance with the teachings of Islam. The purpose of this research is to analyze and see the feasibility of street vendors in terms of marketing, production, and legal aspects. And to find out the business development strategies of street vendors in the Bangil market.

The method was used a qualitative method with a descriptive approach that aims to analyze the phenomena that occur in the field. The research data was obtained from primary data such as interviews from street vendors and Bangil market managers. While secondary data was obtained from written data in the form of articles from the official website of the Pasuruan Regency government and official documents from the Bangil Market Office, Pasuruan Regency.

The results of this study indicate that street vendors have met the aspects of Islamic business feasibility from a non-financial perspective. In the non-financial aspect, it shows that the feasibility of a street vendor business in marketing, production, and law is said to be feasible. The marketing aspects of street vendors are said to be feasible and acceptable to the community and in accordance with marketing in Islam such as being honest, polite, friendly, and with good ethics. The production aspect is said to be feasible because they are able to carry out their production activities well. In running their business, street vendors work optimally in order to earn income and fulfill their daily needs. The feasibility of street vendors' businesses in the legal aspect is also said to be feasible because they have obtained permission from the local government on the condition that they must not disturb the peace and welfare of the community, and may not sell in areas where it is forbidden to sell and businesses are run in accordance with the Islamic economy. Where, the business of street vendors is said to be halal and does not harm other parties. In addition, in developing their business, street vendors have a way, namely by neatly arranging merchandise so that customers can glance at them.

Keywords: sharia business feasibility, business development